BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan masyarakat, bangsa dan Negara Republik Indonesia, selama 66 tahun usia BNI sejak didirikan pertama kali pada tanggal 5 Juli 1946, BNI terus tumbuh dan berkembang bersama Negeri, mengawal pembangunan di berbagai sektor industri, sesuai dengan tagline BNI Melayani Negeri, Kebanggaan Bangsa.

Sebagai langkah pertama, didirikan Yayasan Poersat Bank Indonesia, berdasarkan Akta Notaris R.M.Soerjo No.14 tanggal 9 oktober 1945 walaupun menghadapi hambatan dan kesulitan pada tanggal 5 Juli 1946, dengan peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No.2 Tahun 1946, berhasil didirikan bank sirkulasi atau bank sentral milik Negara Republik Indonesia dengan nama Bank Negara Indonesia. Yayasan Poesat Bank Indonesia yang merupakan embrio kelahiran bank ini kemudian dilebur kedalamnya. Berdiri sejak 1946, BNI yang dahulu dikenal sebagai Bank Negara Indonesia, merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Bank Negara Indonesia mulai mengedarkan alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan Pemerintah

Indonesia, yakni ORI atau Oeang Republik Indonesia, pada malam menjelang tanggal 30 Oktober 1946, hanya beberapa bulan sejak pembentukannya. Hingga kini, tanggal tersebut diperingati sebagai Hari Keuangan Nasional, sementara hari pendiriannya yang jatuh pada tanggal 5 Juli ditetapkan sebagai Hari Bank Nasional.

Menyusul penunjukan De Javsche Bank yang merupakan warisan dari Pemerintah Belanda sebagai Bank Sentral pada tahun 1949, Pemerintah membatasi peranan Bank Negara Indonesia sebagai bank sirkulasi atau bank sentral. Bank Negara Indonesia lalu ditetapkan sebagai bank pembangunan, dan kemudian diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa, dengan akses langsung untuk transaksi luar negeri. Sehubungan dengan penambahan modal pada tahun 1955, status Bank Negara Indonesia diubah menjadi bank komersial milik pemerintah. Perubahan ini melandasi pelayanan yang lebih baik dan tuas bagi sektor usaha nasional.

Sejalan dengan keputusan penggunaan tahun pendirian sebagai bagian dari identitas perusahaan, nama Bank Negara Indonesia 1946 resmi digunakan mulai akhir tahun 1968. Perubahan ini menjadikan Bank Negara Indonesia lebih dikenal sebagai 'BNI 46'. Penggunaan nama panggilan yang lebih mudah diingat - 'Bank BNI' - ditetapkan bersamaan dengan perubahaan identitas perusahaan tahun 1988.

Tahun 1992, status hukum dan nama BNI berubah menjadi PT Bank Negara Indonesia (Persero), sementara keputusan untuk menjadi perusahaan

publik diwujudkan melalui penawaran saham perdana di pasar modal pada tahun 1996. Kemampuan BNI untuk beradaptasi terhadap perubahan dan kemajuan lingkungan, sosial-budaya serta teknologi dicerminkan melalui penyempurnaan identitas perusahaan yang berkelanjutan dari masa ke masa. Hal ini juga menegaskan dedikasi dan komitmen BNI terhadap perbaikan kualitas kinerja secara terus-menerus.

Pada tahun 2004, identitas perusahaan yang diperbaharui mulai digunakan untuk menggambarkan prospek masa depan yang lebih baik, setelah keberhasilan mengarungi masa-masa yang sulit. Sebutan 'Bank BNI' dipersingkat menjadi 'BNI', sedangkan tahun pendirian - '46' - digunakan dalam logo perusahaan untuk meneguhkan kebanggaan sebagai bank nasional pertama yang lahir pada era Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pada akhir tahun 2011, Pemerintah Republik Indonesia memegang 60% saham BNI, sementara 40% saham selebihnya dimiliki oleh pemegang saham publik baik individu maupun institusi, domestik dan asing. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia berdasarkan total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. Kapabilitas BNI untuk menyediakan layanan jasa keuangan secara menyeluruh didukung oleh perusahaan anak di bidang perbankan syariah (Bank BNI Syariah), pembiayaan (BNI Multi Finance), pasar modal (BNI Securities), dan asuransi (BNI Life Insurance).

Dengan total aset senilai Rp 299,1 triliun dan lebih dari 23.639 karyawan pada akhir tahun 2011, BNI mengoperasikan jaringan pelayanan yang luas

mencakup 1.364 outlet domestik dan 5 cabang luar negeri di New York, London, Tokyo, Hong Kong dan Singapura, 6.227 unit ATM milik sendiri, serta fasilitas Internet banking dan SMS banking yang memberikan kemudahan akses bagi nasabah. Berangkat dari semangat perjuangan yang berakar pada sejarahnya, BNI bertekad untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi negeri, serta senantiasa menjadi kebanggaan negara.

4.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Visi BNI

Menjadi bank yang unggul, terkemuka dan terdepan dalam layanan dan kinerja. BNI berupaya menjadi Bank yang menunjukkan kinerja unggul untuk memberikan nilai investasi yang memuaskan bagi para pemegang saham, menjadi *the bank of choice* dengan menyajikan kualitas layanan yang terbaik, serta menjadi *dominant player* (*market leader*) dengan menyajikan produk/jasa bernilai tinggi di segmen pasar yang dilayani

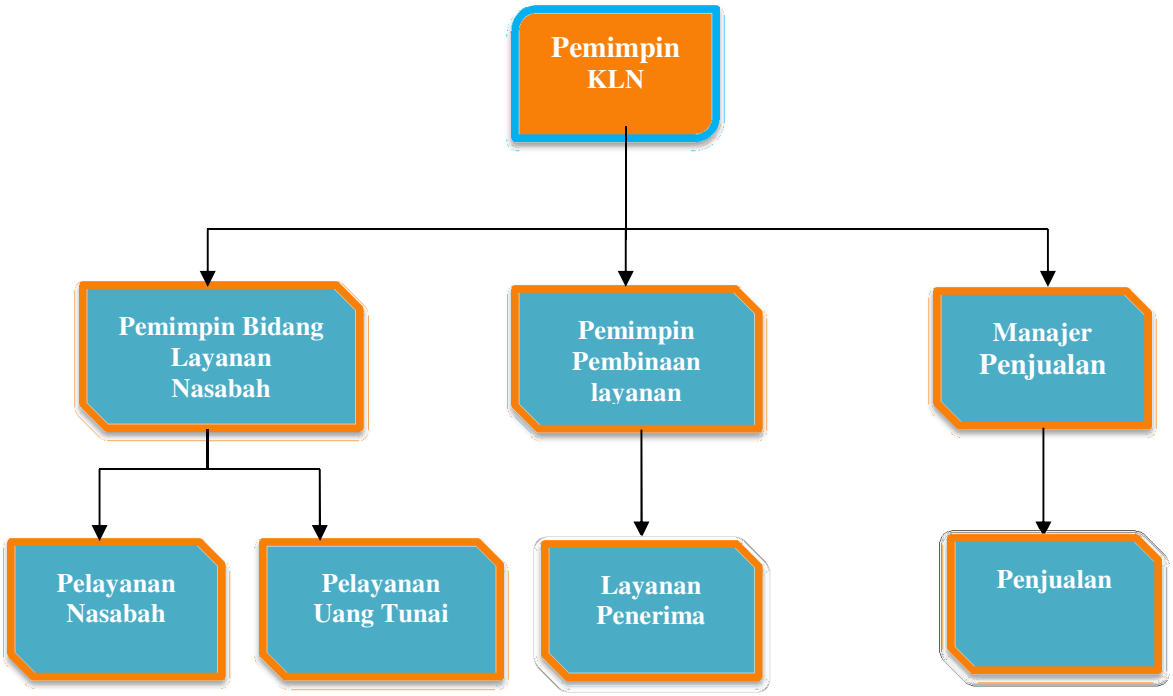
Misi BNI

- Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pillihan utama (the bank choice)
- Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
- Menciptakan kondisi terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.

- Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.
- Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik.

4.1.3 Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Struktur Organisasi dalam perusahaan adalah sebagai pola yang memperlihatkan hubungan antara fungsi jabatan dan aktivitas dalam suatu organisasi.



Gambar 4.1
Struktur Organisasi
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Layanan Jatinangor

4.1.4 Deskripsi Jabatan

Berdasarkan struktur organisasi di atas, maka dapat diuraikan mengenai fungsi dan tugas dari masing–masing bagian. Berikut adalah fungsi dan tugas dari masing-masing bagian yang terlibat pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Layanan Jatinangor :

1. Pemimpin Kantor Layanan

Mempunyai ikhtisar jabatan menetapkan rencana kerja dan anggaran, sasaran usaha dan tujuan yang akan dicapai, menyelia (mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi) Pemimpin kantor layanan memimpin dan bertanggung jawab penuh atas seluruh aktivitas cabang dalam usaha memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, menyelenggarakan administrasi perusahaan agar dapat memberikan kontribusi laba BNI secara keseluruhan.

2. Pemimpin Bidang Layanan Nasabah

Mempunyai ikhtisar jabatan mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi pengelolaan dan administrasi dan portepel kredit, penyelesaian, transaksi dan informasi keuangan. Mempunyai tanggung jawab tertentu yaitu menyelia kegiatan pelayanan *back office* dengan mengupayakan pelayanan yang optimal.

3. Pemimpin Bidang Pembinaan Layanan

Mempunyai ikhtisar jabatan mendukung dan bekerja sama dengan pemimpin cabang dalam mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi aktivitas kantor layanan serta unit administrasi.

4. Manajer Penjualan

Betanggung jawab penuh dan berperan aktif dalam kegiatan:

a. Mengelola dan mengembangkan hubungan dengan nasabah utama dan calon nasabah utama potensial untuk meningkatkan penjualan produk dan jasa BNI.
b. Mengelola penjualan produk dan jasa BNI yang ditargetkan melalui aktivitas:
    - Menyusun rencana kerja penjualan produk dan jasa BNI.
    - Mengidentifikasikan kebutuhan nasabah atas produk dan jasa perbankan.
    - Menawarkan produk dan jasa sesuai kebutuhan nasabah secara pro aktif.
    - Melakukan kunjungan/*call-on* kepada nasabah/calon nasabah.
    - Membuat laporan atas kunjungan dan *call-on* (*Call Memo*)
    - Menetapkan dan memantau realisasi program atas rencana kerja penjualan.
    - Melakukan koordinasi secara periodik dengan unit internal, kantor layanan, kantor wilayah maupun kantor besar untuk meningkatkan penjualan.
c. Mengelola penelitian potensi ekonomi dan menyusun peta bisnis daerah, melalui aktivitas:
    - Mengumpulkan data megenai potensi ekonomi daerah.

- Menyusun peta bisnis daerah.
- Memantau perkembangan produk dana, jasa dan kredit bank pesaing.

d. Mengkoordinasikan administrasi penjualan, melalui aktivitas:

- Menyelenggarakan administrasi/*file* kegiatan penjualan produk dan jasa BNI.
- Menyiapkan persuratan terkait dengan penjualan dan pengembalian hubungan dengan nasabah/calon nasabah.
- Mengelola informasi dan laporan terkait dengan penjualan.

5. Pelayanan Uang Tunai

Mempunyai ikhtisar jabatan menyelia kegiatan pelayanan transaksi kas/tunai, pemindahan, setoran kliring, transaksi keuangan lainnya serta melakukan *referral walk in consumer*, melayani kegiatan eksternal, *payment point*, kas kantor, mengelola kas besar bank atas ATM.

6. Pelayanan Nasabah

Mempunyai ikhtisar jabatan menyelia kegiatan pelayanan yang dilakukan asisten layanan nasabah dan asisten Luar Negeri meliputi aktivitas pelayanan dan transaksi terkait dengan produk/jasa serta melakukan referral dan *cros selling* kepada *walk in costumer*.

7. Layanan Penerima

Mempunyai ikhtisar jabatan menyelia kegiatan pelayanan yang dilakukan asisten penerima kepada nasabah inti terkait produk/jasa.

8. Penjualan

Mempunyai ikhtisar jabatan menyelia aktivitas penjualan produk/jasa yang ditargetkan. Penyelia administrasi memiliki asisten pelaksana berupa asisten penjualan dan asisten administrasi penjualan.

4.1.5 Aktivitas Perusahaan

Aktifitas operasional PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Layanan Jatinangor adalah sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dalam bentuk Desposito (Rupiah dan Value Asing), Tabungan (Taplus, Taplus Anak, Taplus Bisnis, Taplus Mahasiswa, Tapenas, BNI Haji, BNI Dollar), dan Giro (Rupiah dan Value Asing).
2. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit, baik jangka pendek, jangka menengah, ataupun jangka panjang kepada perusahaan atau pengusaha, untuk keprluan pengembangan, rehabilitasi, dan modernisasi seperti kredit modal kerja umum, kredit investasi, kredit usaha kecil, kredit modal kerja, konstruksi, kredit porofesi, kredit pensiun, kredit guna bakti, kredit pegawai, dan kredit kepemilikan rumah. Berupa produk pinjaman yang bernama BNI Griya, BNI Griya Multiguna, BNI Fleksi, BNI OTO, BNI Cerdas, dan BNI Instan
3. Jasa layanan pembayaran uang kuliah pendaftaran dan semesteran bagi mahasiswa yang mempunyai Taplus Mahasiswa di Universitas yang bekerja sama dengan BNI.

4.2 Analisis Biaya Dana *(Cost Of Loanable Fund)* Berdasarkan Metode Rata-rata Tertimbang Yang Terdapat Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2008-2012

4.2.1 Perkembangan Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2008-2012

Dana pihak ketiga adalah indikator utama dalam perhitungan metode biaya rata-rata tertimbang. Setelah jumlah dana pihak ketiga dari masing-masing komponen terhimpun, lalu melakukan perhitungan secara keseluruhan dari masing-masing jumlah dana yang berbiaya sesuai dengan persentase komposisi sumber dana.

Berikut tabel perhitungan, dan grafik perkembangan giro, tabungan dan deposito (dana pihak ketiga) beserta perhitungan (%) dalam lima tahun terakhir yaitu tahun 2008-2012 pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

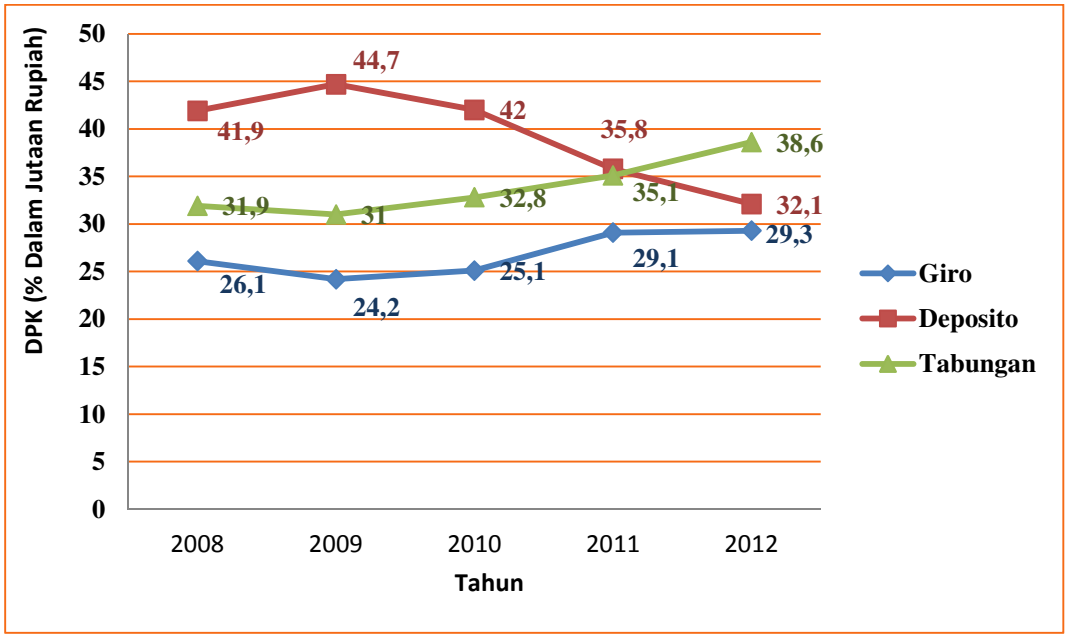
Tabel 4.1
Dana Pihak Ketiga Periode 2008-2012
PT. Bank Negara Indonesia
(Dalam % Jutaan Rupiah)

Tahun	Jenis Dana	Jumlah Dana	Jumlah DPK	Komposisi Dana
2008	Giro	41.775.761	160.130.727	$\frac{41.775.761}{160.130.727} x\ 100 = 26{,}1$
	Tabungan	57.239.285	160.130.727	$\frac{51.152.535}{160.130.727} x\ 100 = 31{,}9$
	Deposito	82.417.559	160.130.727	$\frac{67.202.431}{160.130.727} x\ 100 = 41{,}9$
2009	Giro	44.671.149	184.327.993	$\frac{44.671.149}{184.327.993} x\ 100 = 24{,}2$

	Jenis Dana	Jumlah Dana	Jumlah DPK	Komposisi Dana
	Tabungan	57.239.285	184.327.993	$\frac{57.239.285}{184.327.993} x\ 100 = 31$
	Deposito	79.785.029	184.327.993	$\frac{82.417.559}{184.327.993} x\ 100 = 44{,}7$
2010	Giro	47.738.966	189.884.450	$\frac{47.738.966}{189.884.450} x\ 100 = 25{,}1$
	Tabungan	62.360.455	189.884.450	$\frac{62.360.455}{189.884.450} x\ 100 = 32{,}8$
	Deposito	80.708.396	189.884.450	$\frac{79.785.029}{189.884.450} x\ 100 =$ **42**
2011	Giro	65.792.184	225.652.219	$\frac{65.792.184}{225.652.219} x\ 100 = 29{,}1$
	Tabungan	79.151.639	225.652.219	$\frac{79.151.639}{225.652.219} x\ 100 = 35{,}1$
	Deposito	80.509.497	225.652.219	$\frac{80.708.396}{225.652.219} x\ 100 = 35{,}8$
2012	Giro	73.365.579	250.569.509	$\frac{73.365.579}{250.569.509} x\ 100 = 29{,}3$
	Tabungan	96.694.433	250.569.509	$\frac{96.694.433}{250.569.509} x\ 100 = 38{,}6$
	Deposito	82.417.559	250.569.509	$\frac{80.509.497}{250.569.509} x\ 100 = 32{,}1$

Sumber : Data diolah

Berikut apabila disajikan dalan bentuk grafik yang dapat dilihat pada halaman selanjutnya.



Sumber : Laporan Keuangan BNI Data Diolah

Gambar 4.2
Grafik Dana Pihak Ketiga Periode 2006-2012
PT. Bank Negara Indonesia
(% Dalam Jutaan Rupiah)

Berdasarkan gambar grafik 4.2 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan dana giro dan tabungan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan, berbeda dengan dana deposito yang mengalami penurunan pada tahun 2010 sebesar 2,7% dari tahun sebelumnya, hal tersebut disebabkan oleh tingkat suku bunga deposito tahun 2010 yaitu 6,25% yang menurun dari tahun dari sebelumnya yaitu 6,50%. Dengan menurunya tingkat suku bunga maka dapat berpengaruh juga terhadap pendapatan dana yang diperoleh bank BNI karena suku bunga adalah daya tarik bagi para penabung yang mempunyai dana lebih untuk diinvestasikan, Sunariyah (2004:81).

4.2.2 Analisis Perkembangan Biaya Dana *(Cost Of Loanable Funds*) Berdasarkan Metode Rata-Rata Tertimbang Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2008-2012.

Komponen utama untuk menghitung biaya dana yaitu dana pihak ketiga, untuk mempermudah perhitungan dengan metode rata-rata tertimbang maka penulis membagi masing-masing komponen dana pihak ketiga yang terdiri dari 1) Giro; 2) Tabungan 3) Deposito; dan terakhir 4) Rekapitulasi giro, tabungan, dan deposito

1. Giro

Giro merupakan sumber dana murah karena bunga yang harus dikeluarkan oleh bank sebagai imbalan kepada nasabahnya yang telah menyimpan dana berupa giro pada bank mereka sedikit, maka berikut perkembangan dana giro dalam lima tahun terakhir yaitu 2008-2012 pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Dana Giro Periode 2008-2012
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Dalam %)

Tahun	Giro
2008	41.775.761
2009	44.671.149
2010	47.738.966
2011	65.792.184
2012	73.365.579

Sumber : Laporan Keuangan BNI

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan dana giro pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan hal tersebut dikarenakan tingkat suku bunga giro yang stabil dengan tingkat suku bunga 2 komponen dana pihak ketiga yang lain sehingga dana yang dihimpun tetap naik.

Sedangkan untuk menghitung biaya dana dari dana giro yang dihimpun oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ini terlebih dahulu harus mengetahui komposisi dana yang perhitungannya sudah terdapat pada tabel 4.1 sehingga diperoleh hasil dan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Komposisi Dana Giro Periode 2008-2012
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Dalam %)

Tahun	Komposisi Dana
2008	2,62
2009	24,2
2010	25,1
2011	29,1
2012	29,3

Sumber : Data Diolah

Setelah mengetahui komposisi dana giro diatas maka selanjutnya melakukan perhitungan tingkat bunga efektif. Tingkat bunga efektif diperoleh dengan cara mengalikan tingkat bunga masing-masing sumber dana dengan persentase jumlah dana setelah dikurangi giro wajib minimum (GWM) sekian

persen. Berikut tingkat suku bunga giro per- 12 bulan atau 1 tahun pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2008-2012

Tabel 4.4
Tingkat Suku Bunga Giro Periode 2008-2012
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Dalam %)

Tahun	Giro
2008	3,05
2009	3,42
2010	3,18
2011	3,28
2012	3,32

Sumber : Laporan Publikasi BI

Berdasarkan tabel 4.4 diatas terlihat bahwa tingkat suku bunga giro mengalami penurunan dan kenaikan tetapi hal tersebut tidak berpengaruh terhadap jumlah dana yang diperoleh bank yang artinya tetap naik, setelah mengetahui tingat suku bunga diatas maka tingkat bunga efektif dapat diperoleh dan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\boldsymbol{Tingkat\ bunga\ efektif} = \frac{\mathbf{100\%}}{\mathbf{100\% - GWM}} \boldsymbol{x\ Tingkat\ Bunga}$$

Untuk menghitung tingkat bunga efektif berdasarkan rumus diatas, maka diperlukan tingkat giro wajib minimum (GWM) berdasarkan aturan Bank Indonesia yang berlaku dari tahun ke- tahun, maka berikut Giro Wajib Minimum

(GWM) yang disimpan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2008-2012 dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Tabel 4.5
Giro Wajib Minimum Periode 2008-2012
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Dalam %)

Tahun	Giro Wajib Minimum
2008	6,70
2009	5,47
2010	8,20
2011	8,73
2012	8,53

Sumber : Laporan Keuangan BNI

Berdasarkan giro wajib minimum diatas maka dapat melakukan perhitungan dengan rumus tingkat bunga efektif seperti berikut :

Tabel 4.6
Tingkat Bunga Efektif Giro Periode 2008-2012
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Dalam %)

Tahun	GWM	Tingkat Suku Bunga Giro Pertahun	Tingkat Bunga Efektif
2008	6,70	3,05	$\frac{100}{100-6,70}$ x 3,05 = 3,27
2009	5,47	3,42	$\frac{100}{100-5,47}$ x 3,42 = 3,62
2010	8,20	3,18	$\frac{100}{100-8,20}$ x 3,05 = 3,32
2011	8,73	3,28	$\frac{100}{100-8,73}$ x 3,28 = 3,59
2012	8,53	3,32	$\frac{100}{100-8,53}$ x 3,32 = 3,63

Sumber : Data Diolah

Selanjutnya dari hasil perkalian antara persentase komposisi sumber dana pihak ketiga dengan bunga efektif akan diperoleh kontribusi biaya dana bank, dapat dirumuskan seperti berikut :

Kontribusi dana = Komposisi dana x Tingkat bunga efektif

Berikut uraian perhitungan kontribusi dana giro PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2008-2012

Tabel 4.7
Kontribusi Dana Giro Periode 2008-2012
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Dalam %)

Tahun	Komposisi Dana	Tingkat Bunga Efektif	Kontribusi Dana
2008	26,1	3,27	3,27 x 26,1 = 0,85
2009	24,2	3,62	3,62 x 24,2 = 0,88
2010	25,1	3,32	3,32 x 25,1 = 0,83
2011	29,1	3,59	3,59 x 29,1 = 1,04
2012	29,3	3,63	3,63 x 29,3 = 1,06

Sumber : Data Diolah

2. Tabungan

Biaya dana tabungan adalah biaya dana yang harus dikeluarkan oleh bank atas tiap rupiah dana yang dihimpunnya dalam bentuk tabungan, maka berikut perkembangan dana tabungan dalam lima tahun terakhir yaitu 2008-2012 pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.8
Dana Tabungan Periode 2008-2012
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Dalam %)

Tahun	Tabungan
2008	51.152.535
2009	57.239.285
2010	62.360.455
2011	79.151.639
2012	96.694.433

Sumber : Laporan Keuangan BNI

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan dana tabungan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan, hal tersebut dikarenakan tingkat suku bunga tabungan terus stabil dengan 2 dana pihak ketiga yg lain, sehingga tetap menghasilkan dana yang dihimpun terus lebih besar dari tahun sebelumnya.

Sedangkan untuk menghitung biaya dana dari dana tabungan yang dihimpun oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ini terlebih dahulu harus mengetahui komposisi dana, yang perhitungannya sudah terdapat pada tabel 4.1 sehingga diperoleh hasil dan disajikan dalam tabel halaman berikutnya

Tabel 4.9
Komposisi Dana Tabungan Periode 2008-2012
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Dalam %)

Tahun	Komposisi Dana
2008	31,9
2009	31
2010	32,8
2011	35,1
2012	38,6

Sumber : Data Diolah

Setelah mengetahui komposisi dana tabungan diatas maka selanjutnya melakukan perhitungan tingkat bunga efektif. Tingkat bunga efektif diperoleh dengan cara mengalikan tingkat bunga masing-masing sumber dana dengan persentase jumlah dana setelah dikurangi giro wajib minimum (GWM) sekian persen. Berikut tingkat suku bunga tabungan per- 12 bulan atau 1 tahun pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2008-2012

Tabel 4.10
Tingkat Suku Bunga Tabungan Periode 2008-2012
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Dalam %)

Tahun	Tabungan
2008	3,29
2009	3,02
2010	3,96
2011	3,52
2012	3,64

Sumber : Laporan Publikasi BI

Berdasarkan tingkat suku bunga tabungan pada tabel 4.10 diatas terlihat bahwa tingkat suku bunga tabungan mengalami penurunan dan kenaikan tetapi hal tersebut tidak berpengaruh terhadap jumlah dana yang diperoleh bank yang artinya tetap neik, setelah mengetahui tingakt suku bunga diatas maka tingkat bunga efektif dapat diperoleh dan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\textbf{\textit{Tingkat bunga efektif}} = \frac{\textbf{100\%}}{\textbf{100\%} - \textbf{\textit{GWM}}} \textbf{\textit{x Tingkat Bunga}}$$

Untuk menghitung tingkat bunga efektif berdasarkan rumus diatas, maka diperlukan tingkat giro wajib minimum (GWM) berdasarkan aturan Bank Indonesia yang berlaku dari tahun ke- tahun, maka berikut Giro Wajib Minimum (GWM) yang disimpan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2008-2012 dalam bentuk giro pada Bank Indonesia :

Tabel 4.11
Giro Wajib Minimum Periode 2008-2012
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Dalam %)

Tahun	Giro Wajib Minimum
2008	6,70
2009	5,47
2010	8,20
2011	8,73
2012	8,53

Sumber : Laporan Keuangan BNI

Berdasarkan giro wajib minimum diatas maka dapat melakukan perhitungan dengan rumus tingkat bunga efektif seperti berikut :

Tabel 4.12
Tingkat Bunga Efektif Tabungan Periode 2008-2012
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Dalam %)

Tahun	GWM	Tingkat Suku Bunga Tabungan Pertahun	Tingkat Bunga Efektif
2008	6,70	3,29	$\frac{100}{100-6,70}$ x 3,29 = 3,53
2009	5,47	3,02	$\frac{100}{100-5,47}$ x 3,02 = 3,19
2010	8,20	3,96	$\frac{100}{100-8,20}$ x 3,96 = 4,31
2011	8,73	3,52	$\frac{100}{100-8,73}$ x 3,52 = 3,86
2012	8,53	3,64	$\frac{100}{100-8,53}$ x 3,64 = 3,98

Sumber : Data Diolah

Selanjutnya dari hasil perkalian antara persentase komposisi sumber dana pihak ketiga dengan bunga efektif akan diperoleh kontribusi biaya dana bank, dapat dirumuskan seperti berikut :

Kontribusi dana = Komposisi dana x Tingkat bunga efektif

Berikut uraian perhitungan kontribusi dana tabungan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2008-2012 pada halaman selanjutnya

Tabel 4.13
Kontribusi Dana Tabungan Periode 2008-2012
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Dalam %)

Tahun	Komposisi Dana	Tingkat Bunga Efektif	Kontribusi Dana
2008	31,9	3,53	3,35 x 31,9 = 1,13
2009	31	3,19	3,19 x 31 = 0,99
2010	32,8	4,31	4,31 x 32,8 = 1,41
2011	35,1	3,86	3,86 x 35,1 = 1,35
2012	38,6	3,98	3,98 x 38,6 = 1,54

Sumber : Data Diolah

3. Deposito

Bagi bank deposito merupakan sumber dana mahal karena bunga yang harus dikeluarkan oleh bank sebagai imbalan kepada nasabahnya yang telah menyimpan dana berupa deposito pada bank mereka cukup besar, maka berikut perkembangan dana deposito dalam lima tahun terakhir yaitu 2008-2012 pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dapat dilihat pada tabel pada halaman berikut ini :

Tabel 4.14
Dana Deposito Periode 2008-2012
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Dalam %)

Tahun	Deposito
2008	67.202.431
2009	82.417.559
2010	79.785.029

Tahun	Deposito
2011	80.708.396
2012	80.509.497

Sumber : Laporan Keuangan BNI

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan dana deposito pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan dan terjadi penurunan pada tahun 2010 yang dikarenakan tingkat suku bunga deposito pada tahun 2010 menurun dari tahun sebelumnya.

Sedangkan untuk menghitung biaya dana dari dana tabungan yang dihimpun oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ini terlebih dahulu harus mengetahui komposisi dana, yang perhitungannya sudah terdapat pada tabel 4.1 sehingga diperoleh hasil dan disajikan dalam tabel pada halaman berikut ini:

Tabel 4.15
Komposisi Dana Deposito Periode 2008-2012
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Dalam %)

Tahun	Komposisi Dana
2008	41,9
2009	44,7
2010	42
2011	35,8
2012	32,1

Sumber : Data Diolah

Setelah mengetahui komposisi dana deposito diatas maka selanjutnya melakukan perhitungan tingkat bunga efektif. Tingkat bunga efektif diperoleh

dengan cara mengalikan tingkat bunga masing-masing sumber dana dengan persentase jumlah dana setelah dikurangi giro wajib minimum (GWM) sekian persen. Berikut tingkat suku bunga deposito per- 12 bulan atau 1 tahun pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2008-2012

Tabel 4.16
Tingkat Suku Bunga Deposito Periode 2008-2012
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Dalam %)

Tahun	Deposito
2008	5,13
2009	6,50
2010	6,25
2011	6,00
2012	5,13

Sumber : Laporan Publikasi BI

Berdasarkan tingkat suku bunga deposito dari tabel 4.16 diatas terlihat bahwa tingkat suku bunga deposito mengalami penurunan pada tahun 2010 yang mengakibatkan jumlah dana deposito yang diperoleh bank juga menurun sebesar 2,7 % dari tahun sebelumnya. Setelah mengetahui tingka suku bunga maka tingkat bunga efektif dapat diperoleh dan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\boldsymbol{Tingkat\ bunga\ efektif = \frac{100\%}{100\% - GWM}\ x\ Tingkat\ Bunga}$$

Untuk menghitung tingkat bunga efektif berdasarkan rumus diatas, maka diperlukan tingkat giro wajib minimum (GWM) berdasarkan aturan Bank Indonesia yang berlaku dari tahun ke- tahun, maka berikut Giro Wajib Minimum

(GWM) yang disimpan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2008-2012 dalam bentuk giro pada Bank Indonesia :

Tabel 4.17
Giro Wajib Minimum Periode 2008-2012
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Dalam %)

Tahun	Giro Wajib Minimum
2008	6,70
2009	5,47
2010	8,20
2011	8,73
2012	8,53

Sumber : Laporan Keuangan BNI

Berdasarkan giro wajib minimum diatas maka dapat melakukan perhitungan dengan rumus tingkat bunga efektif yang dapat disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 4.18
Tingkat Bunga Efektif Depsito Periode 2008-2012
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Dalam %)

Tahun	GWM	Tingkat Suku Bunga Deposito Pertahun	Tingkat Bunga Efektif
2008	6,70	5,13	$\frac{100}{100-6,70}$ x 5,13 = 5,50
2009	5,47	6,50	$\frac{100}{100-5,47}$ x 6,50 = 6,88
2010	8,20	6,25	$\frac{100}{100-8,20}$ x 6,25 = 6,81
2011	8,73	6,00	$\frac{100}{100-8,73}$ x 6,00 = 6,57
2012	8,53	5,13	$\frac{100}{100-8,53}$ x 5,13 = 5,61

Sumber : Data Diolah

Selanjutnya dari hasil perkalian antara persentase komposisi sumber dana pihak ketiga dengan bunga efektif akan diperoleh kontribusi biaya dana bank, dapat dirumuskan seperti berikut :

Kontribusi dana = Komposisi dana x Tingkat bunga efektif

Berikut uraian perhitungan kontribusi dana deposito PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2008-2012.

Tabel 4.19
Kontribusi Dana Deposito Periode 2008-2012
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Dalam %)

Tahun	Komposisi Dana	Tingkat Bunga Efektif	Kontribusi Dana
2008	41,9	5,50	5,50 x 41,9 = 2,30
2009	44,7	6,88	6,88 x 44,7 = 3,07
2010	42	6,81	6,81 x 42 = 2,86
2011	35,8	6,57	6,57 x 35,8 = 2,35
2012	32,1	5,61	5,61 x 32,1 = 1,80

Sumber : Data Diolah

4. Rekapitulasi Giro, Tabungan, dan Deposito

Setelah melakukan perhitungan komposisi sumber dana, tingkat suku bunga, tingkat bunga efektif, dan kontribusi dana masing-masing komponen DPK diatas, selanjutnya untuk agar mengetahui biaya dana *cost of loanable funds* maka berikut rekapitulasi disajikan dengan tabel metode rata-rata tertimbang pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008- 2012 berikut ini:

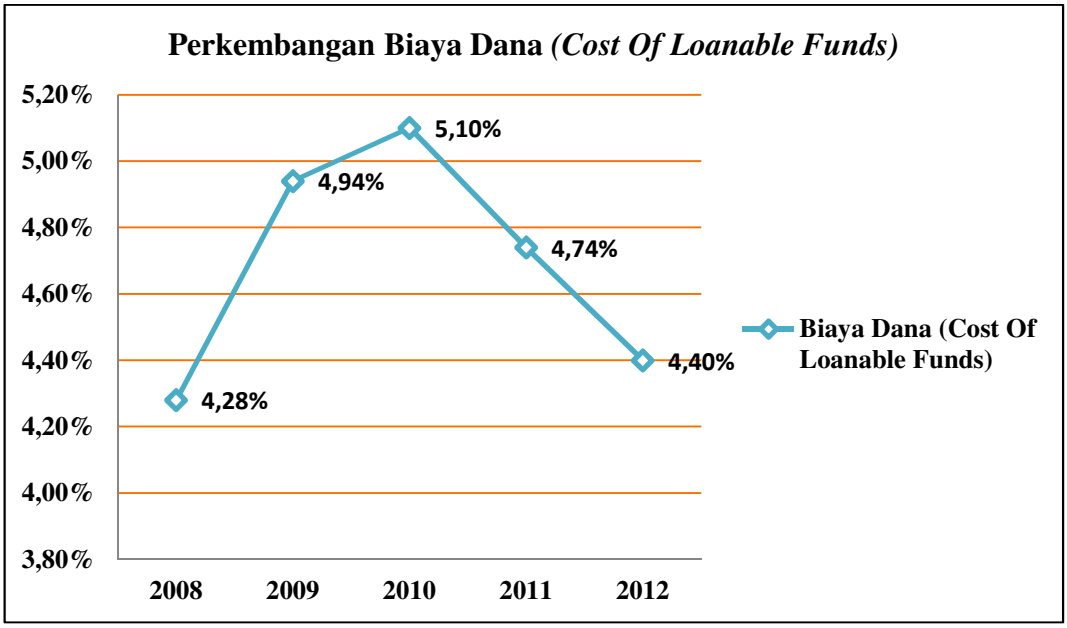
Tabel 4.20
Rekapitulasi Giro, Tabungan, dan Deposito Berdasarkan
Metode Rata-rata Tertimbang
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Tahun 2008-2012
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Jenis Dana	Jumlah Dana	Komposisi Dana (%)	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	GWM (%)	Tingkat Bunga Efektif (%)	Kontribusi Biaya Dana (%)
2008	**Giro**	41.775.761	26,1	12	3,05	6,70	3,27	0,85
	Tabungan	51.153.535	31,9	12	3,29	6,70	3,53	1,31
	Deposito	67.202.431	41,9	12	5,13	6,70	5,50	2,30
	Jumlah	**160.130.727**	**100**	***Cost Of Loanable Funds***				**4,28**
2009	**Giro**	44.671.149	24,2	12	3,42	5,47	3,62	0,88
	Tabungan	57.239.285	31,0	12	3.02	5,47	3,19	0,99
	Deposito	82.412.559	44,7	12	6,50	5,47	6,88	3,07
	Jumlah	**184.327.993**	**100**	***Cost of loanable funds***				**4,94**
2010	**Giro**	47.738.966	25,1	12	3,05	8,20	3,32	0,83
	Tabungan	62.360.455	32,8	12	3,96	8,20	4,31	1,41
	Deposito	79.785.029	42,0	12	6,25	8,20	6,81	2,86
	Jumlah	**189.884.450**	**100**	***Cost of loanable funds***				**5,1**

Tahun	Jenis Dana	Jumlah Dana	Komposisi Dana (%)	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga (%)	GWM (%)	Tingkat Bunga Efektif (%)	Kontribusi Biaya Dana (%)
2011	**Giro**	65.792.184	29,1	12	3,28	8,73	3,59	1,04
	Tabungan	79.151.639	35,1	12	3,52	8,73	3,86	1,35
	Deposito	80.708.396	35,8	12	6,00	8,73	6,67	2,35
	Jumlah	**225.652.219**	**100**	***Cost of loanable funds***				**4,74**
2012	**Giro**	73.365.579	29,3	12	3,32	8,53	3,63	1,06
	Tabungan	96.509.497	38,6	12	3,64	8,53	3,98	1,54
	Deposito	80.509.497	32,1	12	5,13	8,53	5,61	1,80
	Jumlah	**250.569.509**	**100**	***Cost of loanable funds***				**4,4**

Sumber : data diolah

Setelah mengetahui hasil *cost of loanable funds* berdasarkan rekapitulasi pada tabel 4.20 diatas maka berikut perkembangan biaya dana *(cost of loanable funds)* yang disajikan dalam bentuk grafik.



Gambar 4.3
Grafik Perkembangan Biaya Dana *(Cost Of Loanable Funds)*
PT. Bank Negara Indonesia
Periode 2008-2012

Dari gambar grafik 4.3 diatas terlihat bahwa biaya dana *(cost of loanable funds)* dari tahun 2008-2012 mengalami kenaikan yang signifikan dan puncak tingginya biaya dana berada pada tahun 2010 yaitu 5,10 % apabila dilihat dari jumlah dana yang dihimpun, jumlah dana deposito tahun 2010 menurun sebesar 2,7 % seharusnya diimbangi dengan menurunnya biaya dana *(cost of loanable funds)* karena dana yang berasal dari deposito adalah dana termahal yang harus dipikul bank. Tetapi dengan melihat gambar grafik 4.3 yang terjadi adalah sebaliknya yaitu pada tahun 2010 adalah puncak tingginya biaya dana *cost of loanable funds,* hal ini disebabkan oleh adanya beberapa faktor lain yaitu :

1) Tingkat suku bunga dana pihak ketiga

Pada tahun 2010 komponen giro dan tabungan mengalami penurunan tingkat suku bunga tetapi hal tersebut tidak berpengaruh terhadap jumlah dana giro dan tabungan yang masuk dan tetap menghasilkan dana lebih besar dari tahun sebelumnya. Berbeda dengan komponen deposito yang tingkat suku bunga pada tahun 2010 mengalami penurunan dan berpengaruh terhadap jumlah dana deposito yang berkurang dari tahun sebelumnya. Oleh karena itu Bank harus mengevaluasi kelompok – kelompok nasabah yang sensitive terhadap tingkat bunga dan nasabah yang tidak sensitive terhadap tingkat suku bunga agar bank dapat melakukan diversifikasi tingkat bunga simpanan berdasarkan segmentasi nasabah tersebut dan bank akan mampu mengurangi biaya dananya

2) Giro Wajib Minimum

Adanya perubahan penetapan giro wajib minimum 5% dari DPK dalam rupiah menjadi 8% dari DPK dalam rupiah pada tahun 2010. Dengan melihat gambar grafik 4.3 perkembangan biaya dana *(cost of loanable funds)* diatas tahun 2010 adalah puncak besarnya biaya dana *(cost of loanable funds* secara bertepatan juga pada tahun 2010 terjadi perubahan penetapan Giro Wajib Minimum 5% menjadi 8%. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap biaya dana *(cost of loanable funds)* karena giro wajib minimum digunakan dalam perhitungan untuk mengetahui tungkat bunga efektif .

Dari 2 faktor diatas maka sesuai dengan pendapat menurut Rachmat Firdaus (2001:67) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi biaya dana bank antara lain : 1) Tingkat suku bunga yang dibayar; 2) Komposisi dari portfolio sumber dana; 3) Ketentuan mengenai cadangan wajib minimum (reserve requirment); 4) Biaya pelayanan untuk mendapatkan dana (service cost); 5) Pajak atas bunga; 6) Tingkat efisiensi.